



Pusat Penelitian Badan Keahlian
Sekretariat Jenderal DPR RI

HARI LISTRIK NASIONAL KE-77 DAN MOMENTUM KELANJUTAN TRANSISI ENERGI

Riyadi Santoso

Analisis Kebijakan Ahli Madya
riyadi.santoso@dpr.go.id

Isu dan Permasalahan

Sepekan lalu Hari Listrik Nasional (HLN) ke-77 diperingati oleh Masyarakat Kelistrikan Indonesia (MKI), tepatnya pada Selasa 29 November 2022. Namun demikian, momentum HLN ini menjadi sangat penting dan masih hangat untuk disampaikan sebagai isu kebijakan transisi energi. Peringatan HLN Ke-77 telah menghadirkan lebih dari 30 peneliti dan ahli baik nasional maupun internasional di sektor energi serta ketenagalistrikan. Mereka telah berbagi informasi, pengetahuan, dan teknologi terkini, serta lebih dari 30 *exhibitor* memamerkan teknologi-teknologi terakhir terkait dengan program transisi energi. Ketua Panitia HLN, Noesita Indriani, mengatakan bahwa peringatan HLN Ke-77 ini menjadi momentum tindak lanjut (*follow-up*) G-20 Summit, khususnya subsektor ketenagalistrikan, yang pada tanggal 15-16 November 2022 diselenggarakan di Bali, di mana Indonesia telah sukses sebagai tuan rumah dan Presidensinya.

Peringatan HLN Ke-77 ini juga melibatkan siswa SMA-SMK sederajat dengan perlombaan *essay* dengan tema Kendaraan Listrik yang diikuti sebanyak 600 peserta dari seluruh Indonesia, dan pelaksanaannya bekerja sama dengan Institut Teknologi Perusahaan Listrik Negara (IT-PLN). Selanjutnya pada kesempatan kegiatan peringatan HLN tersebut, Ketua Umum MKI Evy Haryadi, mengatakan dengan mengusung subtema *Utilizing the Decarbonization Flexible Technology for Grid Stability*, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan penegasan bentuk dukungan tindak lanjut atas hasil-hasil G-20 Summit di bidang transisi energi. Diketahui bahwa salah satu hasil G-20 Summit adalah mekanisme transisi energi di mana Indonesia telah mendapatkan komitmen dari *Just Energy Transition Programme* (JETP) sebesar USD20 juta. Oleh karena itu, sebaiknya para pemangku kepentingan (*stakeholders*) harus bersiap untuk mengimplementasikan transisi energi menuju *net zero emissions* (NZE) 2060, melalui pengembangan dan pemanfaatan energi baru dan energi terbarukan (EBET) yang masif.

Dalam kesempatan itu, PT PLN (Persero) bersama MKI terus menjalin kolaborasi dengan berbagai *stakeholders* di Indonesia demi mendorong transisi energi. Direktur Utama PT PLN (Persero) Darmawan Prasajo, mengatakan bahwa pihaknya mendukung penuh upaya MKI untuk mengonsolidasikan lini energi dari hulu hingga hilir yang ada di tanah air demi transisi energi. Hal ini penting dilakukan untuk mendorong kemandirian energi yang akan berimbas pada kesejahteraan masyarakat. PT PLN (Persero) akan membangun ekosistem yang kondusif untuk berkolaborasi dan berinvestasi. Untuk itu PT PLN (Persero) telah berkomitmen melalui Rencana Usaha Penyediaan Tenaga Listrik (RUPTL) yang paling hijau sepanjang sejarah Indonesia, yakni dengan target 51,6% tambahan pembangkit berbasis EBET atau sekitar 20,9 GW hingga 2030, serta membangun ekosistem kendaraan listrik dalam negeri.

Selanjutnya, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Arifin Taslim pada peringatan HLN Ke-77 menyampaikan dua poin khusus terkait energi yang disepakati para pemimpin G-20, yaitu mempercepat dan memastikan transisi energi yang berkelanjutan, adil, terjangkau, dan investasi yang inklusif, serta peta jalan transisi energi yang akan menjadi panduan untuk

mencari solusi mencapai stabilitas pasar energi. Oleh karena itu, Menteri ESDM berharap untuk dapat mendorong transisi energi tersebut pada sektor ketenagalistrikan di Indonesia hingga bisa segera bertransformasi untuk menyediakan energi bersih yang handal, ramah lingkungan, dan menjangkau seluruh masyarakat di tanah air Indonesia.

Atensi DPR

Peringatan HLN ke-77 dan tindak lanjut G-20 Summit, menjadi momentum penting untuk melanjutkan semangat dan upaya mendorong transisi energi di Indonesia, khususnya subsektor kelistrikan. Untuk itu, Komisi VII DPR RI yang membidangi energi, riset dan inovasi, serta industri, dalam rangka melaksanakan fungsi legislasinya, sangat diharapkan untuk segera membahas Rancangan Undang-Undang tentang Energi Baru dan Energi Terbarukan (RUU EBET) yang telah menjadi Prioritas Prolegnas 2022. RUU EBET nantinya akan menjadi UU yang sangat strategis sebagai payung hukum terhadap pengembangan EBET dan proses transisi energi. Di samping itu, Komisi VII DPR RI perlu terus melakukan pengawasan yang optimal terhadap pemerintah terkait upaya-upaya transisi energi yang berkelanjutan dan implementasi peta jalan transisi energi dalam rangka mencapai NZE 2060.

Sumber

kompas.com, 29 November 2022.



Koordinator Sali Susiana
Polhukam Puteri Hikmawati
Ekkuinbang Sony Hendra P.
Kesra Hartini Retnaningsih

<https://puslit.dpr.go.id>

@puslitbkd_official

EDITOR

Polhukam
Simela Victor M.
Prayudi
Novianto M. Hantoro

LAYOUTER

Dewi Sendhikasari D.
Sita Hidriyah
Noverdi Puja S.

Ekkuinbang
Mandala Harefa
Juli Panglima S.
Sri Nurhayati Q.
Monika Suhayati
Venti Eka Satya

Anih S. Suryani
Teddy Prasetiawan
T. Ade Surya
Masyithah Aulia A.
Yosephus Mainake

Kesra
Achmad Muchaddam F.
Yulia Indahri
Rahmi Yuningsih

Mohammad Teja
Nur Sholikhah P.S.
Fieka Nurul A.

©PuslitBK2022